

MENDEKAT KEPADA ALLAH

Ibrani 10:22

Pendahuluan

1. Manusia adalah makhluk sosial, tak dapat hidup tanpa berhubungan dengan orang lain.
2. Membutuhkan teman, sahabat, lingkungan, pendamping, dll.
3. Namun banyak yang tidak peduli dengan orang lain oleh karena: Suku, agama, warna kulit, status sosial, kaya, terkenal bahkan kedudukan.
4. Walaupun banyak yang mengabaikan status sosial, namun ada yang tidak boleh diabaikan.
5. Kebutuhan Rohaniah yang menentukan kehidupan kita yang akan datang setelah kematian.
6. Banyak yang hanya peduli kepada kehidupan jasmani saja dan mengabaikan yang lebih baik.

I. Ada Kebutuhan Yang Sangat Mendesak Untuk Mendekat Kepada Allah.

- A. Ketergantungan manusia dalam kehidupan di dunia ini.
- B. Dunia (manusia) semakin jauh dan jauh dari Allah. Rom. 1:18-32.
 1. Manusia mengganti kemuliaan Allah dengan gambar atau patung-patung.
 2. Mengganti kebenaran Allah dengan dusta, memuja dan menyembah manusia, dll.
- C. Manusia di ciptakan untuk dekat dengan Allah, mengapa? sebab sebagian manusia adalah “rohani”
 1. Ketika jauh dari Allah, bagian rohaninya mati
 2. Bagian dari tubuh akan semakin yang lain akan semakin menuruti hawa nafsunya.
 3. Mendekat atau menjauh menentukan kehidupan manusia yang akan datang. Ibr. 10:38-39.

II. Sesungguhnya Dapat Mendekat Kepada Allah.

- A. Di bawah hukum Musa Israel tidak dapat mendekat kepada Allah, sebab:
 1. Adanya jarak sebab perbuatan dosa.
 2. Korban binatang harus di sediakan terus menerus.
 3. Korban itu tidak sempurna dan harus selalu di sediakan. Ibr. 10:1-4.
- B. Adanya tirai pembatas dalam kemah, untuk membatasi Imam-Imam dan Israel.
- C. Sekarang kepastian mendekat kepada Allah lebih terjamin.
 1. Korban Kristus lebih sempurna dan menyediakan pengampunan segala dosa. Ibr. 6:20.
 2. Allah dan manusia terlibat dalam proses untuk saling mendekat.
 - a. Allah mendekat melalui Firman-Nya. Yoh. 6:44, 12:32.
 - b. Manusia mendekat melalui mendengar Firman, percaya dan mematuhi segala perintah-Nya. Yoh. 6:45, Ibr. 5:8-9.
 - c. Kesetiaan dalam mentaati Firman Allah.

III. Tiga Proses Mendekat Kepada Allah.

- A. Kehidupan penuh “Doa.” Ibr. 4:15-16.
 - 1. Hati yang benar bukan kemunafikan.
 - 2. Penuh Iman, tidak ada keraguan. Ibr. 11:6.
 - 3. Komunikasi yang benar (sesuai dengan Firman) harus di nyatakan. Yoh. 14:13-14.
- B. Belajar kepada Allah. Mat. 11:28-29; Yoh. 6:44-45.
 - 1. Lebih mengenal Allah yaitu Kehendak-Nya. Ams. 20:11; 1 Yoh. 2:3
 - 2. Mengerti kehendak Allah. Epe. 5:17.
 - 3. Hamba kepada kebenaran.
- C. Setia dalam beribadat. Ibr. 10:23-25.
 - 1. Memberi keuntungan Rohani. 1 Tim. 6:6.
 - 2. Membawa kepada kesalehan. Maz. 1:1-2.
 - 3. Menjamin kepada keselamatan.
 - 4. Membawa ketekunan untuk perbuatan baik.

Kesimpulan:

- 1. Marilah kita mulai untuk mendekati Allah agar kita berlayak kepada-Nya.
- 2. Orang yang semakin jauh kepada Allah sudah pasti akan binasa.